

INTISARI

Salah satu permasalahan yang kerap kali dialami pemerintahan daerah di Indonesia adalah adanya gap antara kebutuhan wilayah dan APBD yang tersedia. Keadaan ini dapat diatasi ketika pemerintah memiliki *agility* yang tinggi dalam menjalankan sistem pemerintahannya. Adapun faktor penting tercapainya hal tersebut ialah hadirnya seorang *entrepreneur leader*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran *entrepreneurial leadership* di sektor publik yakni Wali Kota Bandung 2013-2018, serta bagaimana kerangka kerja *dynamic governance* muncul sebagai upaya seorang pemimpin dalam menjalankan pemerintahannya. Fokus kasus yang diangkat ialah mengenai kerja sama Pemkot Bandung dengan lembaga internasional Bloomberg Philanthropies dalam menjalankan program Bandung Road Safety. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus dimana data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya karakter *entrepreneurial leadership* yang terlihat dalam kepemimpinan Wali Kota Bandung 2013-2018 melalui adanya karakter inovatif, proaktif, dan berani menjadi seorang *risk taker*. Karakter ini pun perlu diturunkan pada pola kerja pemerintahan di bawahnya supaya karakter *entrepreneur* tidak hanya melekat pada sosok pemimpin seorang. Upaya Wali Kota dalam menekankan karakter *entrepreneur* pada Pemkot Bandung ialah dengan menerapkan kerangka kerja *dynamic governance* yang salah satunya terlihat dalam program Bandung Road Safety. Program ini berhasil menampilkan adanya *output* yang terlihat dari penurunan angka kecelakaan di Kota Bandung. Namun dari sisi *outcome* kinerja Pemkot Bandung sendiri belum mengalami perbaikan yang signifikan. Masih terdapat banyak hambatan yang menjadikan unsur dinamis tidak dapat melekat erat pada tubuh Pemkot Bandung. Hambatan besar terlihat di dalam unsur utama yakni *able people*. Ketidakmampuan *able people* untuk mengikuti cara kerja pemimpin karena adanya internalisasi budaya lama yang cukup kuat menjadi hambatan Pemkot Bandung untuk dapat menampilkan kemampuan terbaiknya.

Kata kunci: *entrepreneurial leadership*, *dynamic governance*, Pemerintah Kota Bandung, Bandung Road Safety

ABSTRACT

One of the big issues encountered by local governments in Indonesia is the gap between regional needs and the available of APBD. For this situation the local governments must have high agility for running the system. The important factor for this situation is the presence of the entrepreneurial leader. Therefore this aims to explain how the role of entrepreneurial leadership in the public sector of the Mayor of Bandung 2013-2018, and how the dynamic governance framework as an effort of a leader in running his government. The focus of this research is the collaboration of the Bandung City Government with the international institution Bloomberg Philanthropies in carrying out the Bandung Road Safety program. This research is conducted in Bandung using a qualitative case study method. Furthermore, the data are collected by interviewing, observing, and collecting documents.

The results of this research indicate that the entrepreneurial leadership characters in the leadership of the Mayor of Bandung 2013-2018 are seen through the presence of innovative, proactive, and courageous characters to become a risk taker. These characters also need to be derived in the working patterns of the government, so that the entrepreneur's characters are not only attached to the figure of a leader. One of The Mayor's efforts to emphasize the character of entrepreneurship in the Bandung City Government is to implement a dynamic governance framework through the Bandung Road Safety program. This program shows the output of the decrease in the number of accidents in Bandung City. However, the outcome of Bandung City Government's performance has not experienced significant improvement because there are still many factors causing the dynamic element cannot be attached to Bandung City Government. The inability of *able people* to follow the working of the leader due to the strong internalization of the old culture causes Bandung City Government is not able to perform its best abilities

Keywords: entrepreneurial leadership, dynamic governance, Bandung City Government, Bandung Road Safety